

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Larotatorium Kimia Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Surabaya I, maka dapat disimpulkan bahwa dari 17 sampel yang telah diuji dinyatakan negatif mengandung formalin, ditandai pada sampel tersebut tidak mengalami perubahan warna menjadi ungu dan telah di bandingkan dengan kontrol positif yang telah dibuat.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan oleh Ridwan (2019) dapat disimpulkan bahwa zat formalin Negatif atau tidak terdapat pada sampel yang diuji dan layak untuk dikonsumsi. Uji kualitatif dengan menggunakan Formaldehyde Test Kit Marck terhadap Kontrol positif dengan konsentrsai kandungan formalin 0,6 ppm, 1,0 ppm, dan 1,5 ppm semuanya mengindikasi terjadi perubahan warna dari bening menjadi ungu menunjukkan bahwa tingkat sensitivitas Formaldehyde Test Kit Marck baik.

Test kit formalin mempunyai keunggulan seperti murah, cepat, pasti dan tidak membutuhkan peralatan yang sulit dan bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun. Masyarakat luas dengan mudah dapat melakukannya. Sedangkan untuk pengujian yang lain memerlukan instrumentasi yang relatif mahal dan sulit yang memerlukan keterampilan khusus (Rahmawati, 2017).

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dan kekeliruan yang ada dalam penelitian ini. Namun dengan penelitian ini, diharapkan dan memberikan kontribusi yang bermanfaat.

Saran dari Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan di BKIPM Surabaya I adalah untuk selalu berhati-hati dalam melakukan setiap pengujian agar dapat meminimalisir kesalahan dan kontaminasi dalam pengujian.